

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anemia merupakan kondisi kekurangan sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Anemia kehamilan yaitu jika kadar hemoglobin di bawah 11 g/dl pada trimester pertama dan ketiga atau jika kadar hemoglobin kurang dari 10,5 g/dl pada trimester kedua (Kamaruddin et al., 2021).

Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi atau yang dikenal dengan anemia defisiensi zat besi. Anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil dapat menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan, partus lama dan infeksi yang merupakan faktor utama kematian maternal (Widoyoko & Septianto, 2020). Sedangkan dampak anemia pada bayi yang dilahirkan akan menyebabkan bayi lahir prematur, berat badan bayi baru lahir rendah (Handayani & Nuryani, 2022). Salah satu kelompok rawan kekurangan gizi yaitu ibu hamil, karena terjadi peningkatan kebutuhan gizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin. Kasus anemia sebagian disebabkan oleh rendahnya asupan zat besi dalam tubuh yang disebabkan pola makan yang tidak baik. Faktor pola makan ibu hamil sangat penting untuk mencukupi kebutuhan nutrisi ibu hamil dan janinnya (Sarbini, 2021). Gejala anemia pada ibu hamil yaitu pusing, penglihatan kabur, pucat pada konjungtiva, mudah pingsan, dan secara klinik dapat dilihat dari tubuh ibu yang mengalami malnutrisi (Sari, 2020). Maka upaya yang dilakukan untuk pengendalian/penurunan dilakukan dengan optimalisasi distribusi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama hamil, konseling gizi hamil, konseling pola makan yang teratur, makan dengan gizi seimbang (Dinas Kesehatan Yogyakarta, 2022).

Hasil pengkajian pada Ny. P di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Kuswatiningsih Sleman didapatkan hasil bahwa usia kehamilannya 37 minggu 4 hari, konjunctivanya pucat, TBJ 3100 gr dan kadar Hb 10,4 gr%. Berdasarkan hasil tersebut Ny P dikategorikan dalam anemia ringan sehingga bisa saja terjadi komplikasi pada ibu seperti persalinan lama, perdarahan *postpartum* dan bayi seperti lahir prematur, BBLR, Upaya yang dapat dilakukan penulis untuk mencegah komplikasi yang dapat terjadi yaitu melalui pendampingan kepada Ny.P mulai dari kehamilan sampai dengan nifas dan neonatus. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan studi kasus di wilayah Sleman dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. P Umur 33 Tahun Multigravida Dengan Anemia Ringan Di PMB Kuswatiningsih Sleman Kota Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. P Umur 33 Tahun Multigravida dengan Anemia Ringan Di PMB Kuswatiningsih Sleman Kota Yogyakarta?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny.P umur 33 tahun multigravida di PMB Kuswatiningsih Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny.P umur 33 tahun multigravida di PMB Kuswatiningsih Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny.P umur 33 tahun multigravida di PMB Kuswatiningsih Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny.P umur 33 tahun multipara di PMB Kuswatiningsih Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Mampu melakukan asuhan kepada bayi baru lahir dan neonatus pada Ny.P di PMB Kuswatiningsih Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan

## D. Manfaat

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari asuhan ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menambah pengetahuan tentang asuhan kebidanan berkesinambungan dari kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk terus mengembangkan upaya-upaya yang bertujuan meningkatkan pelayanan yang berkualitas terutama kesehatan ibu hamil.

- b. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai gambaran dan bahan bacaan bagi mahasiswa dalam asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

c. Bagi Klien

Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga klien mengatur pola makan yang baik untuk meningkatkan HB.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA